

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO SECARA ONLINE TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN GIZI REMAJA PUTRI TENTANG KEK

Annida Siwi Mahanani, Waryana, Rini Wuri Astuti

Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No.3, Banyuraden, Sleman, Yogyakarta

Email : annidaswm@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Berdasarkan data Riskesdas (2018), prevalensi KEK di Indonesia pada wanita usia subur (WUS) tidak hamil sebesar 14,5% . Provinsi Yogyakarta masih termasuk kedalam lima belas provinsi dengan prevalensi di atas nasional. Perlunya edukasi terhadap remaja sebagai upaya untuk mengurangi masalah gizi. Salah satu yang mempengaruhi peningkatan pengetahuan yaitu media. Media membantu penyampaian pesan gizi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan bantuan media berupa video, selain itu dengan mengandalkan media sosial kita bisa menyebarkan atau menerima informasi dimana saja kapan saja. Terdapat berbagai platform penyebaran informasi salah satunya dengan media sosial Youtube, dengan memanfaatkan teknologi informasi, pesan edukasi gizi yang ditujukan kepada remaja akan lebih tersampaikan.

Tujuan : Menganalisis media video lebih efektif meningkatkan pengetahuan gizi remaja putri tentang KEK.

Metode : Jenis penelitian yang dilakukan adalah *quasi eksperimental* yaitu melakukan kegiatan percobaan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang timbul sebagai akibat dari adanya perlakuan. Desain penelitian “*pre test and post test with control group design*”.

Hasil Penelitian : Rata-rata skor pengetahuan remaja putri sebelum diberikan pengetahuan gizi adalah 49,04 pada kelompok kontrol dan 45,94 pada kelompok eksperimen. Sedangkan skor pengetahuan remaja putri setelah diberikan pengetahuan gizi adalah 83,8 pada kelompok kontrol dan 92,61 pada kelompok eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan terhadap hasil edukasi gizi antara media video dan media *slide* ($p=0,036$) dan terdapat pengaruh pemberian media video terhadap perubahan pengetahuan ($p=0,000$).

Kesimpulan : Media video lebih efektif meningkatkan pengetahuan gizi dibanding dengan media *slide*

Kata Kunci : Pengetahuan, Video, Remaja Putri, KEK

THE EFFECTIVENESS OF USING VIDEO MEDIA ON ONLINE INCREASING ADOLESCENT NUTRITIONAL KNOWLEDGE ABOUT CHRONIC ENERGY DEFICIENCY

Annida Siwi Mahanani, Waryana, Rini Wuri Astuti

Department of Nutrition Poltekkes Ministry of Health Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Email : annidaswm@gmail.com

ABSTRACT

Background: Based on data from Riskesdas (2018), the prevalence of Chronic Energy Deficiency in Indonesia in women of childbearing age who are not pregnant is 14.5%. Yogyakarta Province is still included in the fifteen provinces with a prevalence above the national level. The need for education for adolescents as an effort to reduce nutritional problems. One that affects the increase in knowledge is the media. Media helps deliver nutritional messages. In this study, researchers used media assistance in the form of videos, besides that by relying on social media we could disseminate or receive information anywhere at any time. There are various platforms for disseminating information, one of which is the social media Youtube, by utilizing information technology, nutrition education messages aimed at teenagers will be more conveyed.

Objective: To analyze video media more effectively in increasing the nutritional knowledge of adolescent girls about Chronic Energy Deficiency.

Methods: The type of research conducted is quasi-experimental, namely conducting experimental activities that aim to determine the effects that arise as a result of the treatment. Research design "pre-test and post-test with control group design".

Results: The average score of knowledge of young women before being given nutritional knowledge was 49.04 in the control group and 45.94 in the experimental group. Meanwhile, the knowledge score of young women after being given nutritional knowledge was 83.8 in the control group and 92.61 in the experimental group. The results showed that there was a significant difference in the results of nutrition education between video and slide ($p=0.036$) and there was an effect of providing video on changes in knowledge ($p=0.000$).

Conclusion: Video is more effective in increasing nutrition knowledge than slide

Keywords: Knowledge, Video, Adolescent, Chronic Energy Deficiency